BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis mendapatkan kesempatan melakukan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat merupakan pengalaman yang cukup bermanfaat dan menarik. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis diberikan kesempatan ditempatkan dibagian Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai proses berjalannya pekerjaan bidang PNFI yang bergerak di Instansi Pemerintahan seperti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini.

Waktu PKL yang diikuti penulis yaitu kurang lebih selama 3 minggu dimulai pada tanggal 9 Juli – 31 Juli 2012 pada pukul 7.30 s/d selesai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, terhitung masa kerja dari hari Senin s/d Jum'at. Di tiap hari kerja, penulis melakukan kegiatan bidang PNFI mulai dari mencari informasi mengenai Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, mengumpulkan informasi tersebut kedalam arsip internal Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan hingga membantu membuat serta menyusun tugas – tugas pekerjaan di bidang PNFI.

Dalam melakukan kegiatan praktek kerja lapangan penulis dihadadapkan pada dua jenis kegiatan, salah satunya kegiatan rutin. Kegiatan rutin ini merupakan kegiatan yang bersifat kontinyu yang dilakukan terus-menerus dan dilakukan setiap hari kerja. Contoh kegiatan rutin tersebut ialah seperti apel pagi

serta membantu membuat dan menyusun program pekerjaan yang diberikan oleh pebimbing sebagai tugas rutin.

Selain kegiatan rutin penulis juga melaksanakan kegiatan *Insidentil*. Kegiatan ini dikerjakan sewaktu-waktu jika ada kepentingan perusahan yang mendesak untuk segera dilakukan dan diselesaikan. Kegiatan ini mencakup kegiatan pengenalan lingkungan tempat PKL yang dilakukan oleh penulis, mencari data untuk laporan PKL, dan mencari data mengenai hal yang menyangkut bidang PNFI.

Uraian pelaksanaan kerja praktek yang penulis lakukan dapat dilihat lebih jelas dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1

Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

yang dilakukan selama tiga minggu terhitung 09 Juli s/d 31 Juli 2012

Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
1	Senin 09 Juli 2012	• Apel pagi. • Mempelajari sejarah Disdik Jabar, memahami tugas – tugas serta bagian	✓	✓

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
		struktur keorganisasian Disdik Jabar, dan pengenalan tempat lingkungan Disidik Jabar. • Membantu melaksanakan penyusunan progran kerja seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	✓	
2	Selasa 10 Juli 2012	• Apel Pagi. • Membantu melaksanakan penyusunan progran kerja seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). • Apel sore.	✓ ✓	✓
3	Rabu 11 Juli 2012	• Apel Pagi. • Membantu melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan program pembinaan seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	✓ ✓	

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
4	Kamis 12 Juli 2012	• Apel Pagi. • Membantu melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan program pembinaan seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). • Membantu merekap daftar Dinas Pendidkan Kab / Kota Se-Jawa Barat.	✓ ✓	
5	Jumat 13 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan pedoman muatan lokal dan Juklak seta Juknis • Apel Sore	✓	✓ ✓
6	Senin 16 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan sosialisasi kurikulum atau menu generik nasional.	✓	✓

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
		• Membantu melaksanakan penyusunan bahan pengendalian kurikulum atau menu generik nasional	✓	
7	Selasa 17 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan pengendalian kurikulum atau menu generik nasional • Mengikuti rapat bagian bidang PNFI.	✓ ✓	✓
8	Rabu 18 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan pengendalian kurikulum atau menu generik nasional.	✓ ✓	
9	Kamis 19 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan	✓ ✓	

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
		pedoman akreditasi dan standarisasi.		
10	Jumat 20 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan	✓ ✓	
11	Senin 23 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu mencari data Dinas Pendidikan Jawa Barat • Membantu melaksanakan penyusunan bahan pedoman akreditasi dan standarisasi	✓ ✓	✓
12	Selasa 24 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan pedoman kriteria persyaratan perijinan PAUD dan pedoman	✓ ✓	

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
		persyaratan dan kriteria calon peserta PAUD setiap jenis program. • Membantu mencari data - data PAUD		✓
13	Rabu 25 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan pedoman kriteria persyaratan perijinan PAUD dan pedoman persyaratan dan kriteria calon peserta PAUD setiap jenis program.	✓ ✓	
14	Kamis 26 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu mencari data bidang PNFI.	✓	✓
15	Jumat 27 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan	✓	✓

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insedentil
		sosialisasi dan promosi PAUD • Apel Sore		✓
16	Senin 30 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan petunjuk pelaksanaan pengadminitrasian PAUD	✓ ✓	
17	Selasa 31 Juli 2012	• Apel Pagi • Membantu melaksanakan penyusunan bahan petunjuk pelaksanaan pengadminitrasian PAUD	✓ ✓	

Sumber : Arsip Penulis, Juli 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Kegiatan Rutin selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Kerja Praktek yang dilakukan penulis secara rutin pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Yaitu pekerjaan yang dilakukan secara terus-menerus ataupun berangsur-angsur setiap hari. Adapun kegiatannya meliputi :

1. **Apel Pagi**

Apel pagi ialah aktivitas rutin yang selalu dilaksanakan oleh instasi pemerintahan. Fungsi apel itu sendiri ialah menyampaikan informasi-informasi dan penguguman penting yang diberikan oleh pemimpin apel bagi anggota instansi pemerintahan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat khususnya.

Secara rutin penulis melakukan kegiatan apel pagi, atas saran yang diperintahkan oleh pihak pembimbing, agar dapat mengetahui informasi seluruh hal yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Berikut tempat halaman depan Disdik Jabar yang biasa dilaksanakannya aktivitas rutin Apel Pagi:

Gambar 2.1

Halaman Depan Disdik Jabar

Tempat Dilaksanakan Aktivitas Rutin Apel Pagi



Sumber : Arsip Penulis, Juli 2012

2. Membantu Melaksanakan Penyusunan Bahan Program Kerja.

Membantu proses menyusunan bahan program kerja dalam organisasi dilakukan setelah perencanaan di tingkat kelompok sasaran selesai dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dalam organisasi sifatnya adalah mendukung program-program yang dilakukan.

Proses penyusunan bahan program kerja dalam organisasi hendaknya diikuti oleh semua staf yang ada kaitannya dengan program yang akan dilakukan. Aspirasi, kritik, saran maupun harapan dari staf sangat penting dalam membantu

organisasi dalam menentukan kebijakan dan strategi. Hal tersebut juga merupakan perwujudan proses perencanaan dari bawah.

Dalam hal ini penulis dilibatkan dalam setiap penyusunan bahan program kerja yang diberi tugaskan kepada bagian PNFI pada seksi kursus dan kelembagaan, dimana penulis melakukan kerja praktek ditempatan pada bagian tersebut. Seperti yang tertera pada tabel kegiatan rutin yang telah di ikuti penulis dalam membantu penyusunan bahan program kerja yang ditugaskan dan di arahkan oleh pembimbing ibu Wiwi Rosmawati, Spd. Contoh kegiatan penulis dalam membantu melaksanakan penyusunan bahan program kerja :

Gambar 2.2

Aktivitas Penulis Dalam Membantu

Melaksanakan Penyusunan Bahan Program Kerja



Sumber : Arsip Penulis Juli 2012

2.2.2 Kegiatan Insidentil selama Praktek Kerja Lapangan

Selama kegiatan praktek yang dilaksanakan penulis dituntut untuk melaksanakan kegiatan kerja yang tidak sering dilakukan, pekerjaan yang sifatnya mendadak atau sewaktu-waktu diperlukan oleh instansi ataupun perusahaan. Pekerjaan Insidentil yang dilakukan penulis seperti :

1. **Pengenalan Lingkungan Tempat PKL.**

Dalam menghadapi lingkungan baru apalagi sebuah instansi pemerintah yang tidak kecil perlu adanya pengenalan lingkungan. Kegiatan yang bersifat Insidentil yang dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Penulis melakukan pengenalan lingkungan baik itu pengenalan staf atau karyawan serta bangunan-bangunan dan ruangan-ruangan yang berada di Dinas Pendidikan. Semua itu dilakukan untuk lebih mengetahui tempat – tempat dan ruangan – ruangan yang berada di lingkungan PKL. Selain itu pengenalan staf dimaksud untuk lebih menegenal kepada para staf di Disdik Jabar khusunya bagian PNFI agar dalam melakukan kegiatan pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Bukti penulis telah melakukan pengenalan yaitu dengan adanya dokumentasi yang diambil oleh penulis di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat antara lain sebagai berikut :

Gambar 2.3

Bangunan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



Sumber : Arsip Penulis, Juli 2012

Gambar 2.3

Mesjid Baitush Sholihin yang Berada di Lingkungan

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



Sumber : Arsip Penulis, Juli 2012

2. Mencari Data dan Informasi Tentang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Penulis mencari data dan informasi tentang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan mencari dan bertanya kepada pembimbing, maupun para staf instasi terkait, yang dimaksud mencari adalah penulis mencari data-data informasi yang biasa terpajang pada dinding di bangunan, dan data tersebut dapat diperoleh karena memang terpajang di dinding, namun karena bangunan yang begitu luas dan besar, penulis tidak bisa mencari data selesai dalam satu hari, penulis memerlukan waktu sampai akhir masa kerja praktek, untuk dapat mengumpulkan semua data informasi yang tersebar di berbagai sudut ruangan, maupun gedung.

Penulis juga mencari data, melalui internet yang dapat di akses melalui website : www.disdik.jabarprov.go.id meskipun didalam website sudah banyak informasi yang dapat diambil untuk diajukan sebagai bahan untuk laporan kerja praktek, karena kurang efektif nya website tersebut karena banyak halaman dalam website tersebut yang tidak bisa dibuka, penulis memutuskan untuk mencari data dan informasi langsung dilapangan.

2.3 Deskripsi Tentang Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI)

Dalam upaya perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal (Ditjen PNFI) menetapkan kebijakan pembangunan dan merencanakan program yang diharapkan mampu memberikan jawaban dalam pemecahan berbagai permasalahan bangsa khususnya di bidang

pendidikan nonformal dan informal dalam rangka pengembangan sumber daya manusia Indonesia. Program PNFI diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas, terbuka, dan bermutu bagi masyarakat yang memilih PNFI sebagai pendidikan alternatif dan mereka yang belum mendapatkan layanan kebutuhan pendidikan melalui jalur pendidikan formal.

Untuk mewujudkan visi di atas, pendidikan nonformal dan informal mempunyai misi untuk memberikan layanan pendidikan nonformal dan informal yang merata, bermutu, dan menjangkau sasaran yang tak terlayani melalui penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, pendidikan masyarakat, pendidikan keterampilan, kursus dan pelatihan, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan pemberdayaan perempuan. Untuk mewujudkan misi tersebut, telah disiapkan berbagai program pembelajaran yang lebih fungsional dan kontekstual sehingga dapat langsung dirasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, penyelenggaraan program PNFI bersifat luwes dalam hal penyediaan tempat, waktu, dan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani baik tingkat usia, tingkat pendidikan, kondisi sosial-ekonomi dan lingkungan hidup warga belajar.

Kebijakan pemerintah dalam upaya memberikan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat seiring dengan kesepakatan internasional. Indonesia berperan serta dalam penandatanganan konvensi internasional yakni Convention on Elimination of Discrimination Against Women (CEDAW) tahun 1989, konvensi Hak-Hak Anak tahun1989, deklarasi Education for All atau Pendidikan Untuk Semua (PUS).

Berbagai kebijakan dan program pendidikan nonformal dan informal telah disiapkan untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi penduduk marginal dan penyelenggaraannya sangat terkait dengan partisipasi Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten atau Kota serta partisipasi aktif dari seluruh pihak yang berkepentingan di sektor pendidikan.

Lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan, oganisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan, organisasi perempuan, lembaga kursus dan pelatihan, lembaga pengembangan masyarakat, lembaga pengabdian bagi masyarakat pada perguruan tinggi, serta satuan-satuan pendidikan nonformal dan informal seperti kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, pusat PAUD dan satuan pendidikan sejenis termasuk pelaksana teknis daerah seperti sanggar kegiatan belajar dan balai pengembangan kegiatan belajar, berpartisipasi aktif dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan nonformal dan informal. Lembaga-lembaga tersebut baik yang dikelola oleh masyarakat maupun oleh pemerintah merupakan unit terdepan untuk memberikan pelayanan dan menyelenggarakan pendidikan nonformal dan informal bagi masyarakat yang kurang beruntung.

2.4 Analisis Kegiatan Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Posisi bidang pendidikan non formal dan informal sudah bersifat state of being, karena sudah berdiri sendiri tidak dibawah naungan bagian bidang divisi lainnya. PNFI telah melakukan pengembangan dan perluasan pendidikan non-formal memberikan suatu apresiasi dan nuansa baru terhadap cara-cara pendidikan non formal dalam menyediakan pendidikan bagi masyarakat. Adapun sub bagian PNFI Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat :

a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
b. Seksi Kesetaraan dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas)
c. Seksi Kursus dan Kelembagaan

Berdasar pada tujuan pendidikan non formal yang dikembangkan Rogers, maka membicarakan pendidikan nonformal bukan berarti hanya membahas pendidikan nonformal sebagai sebuah pendidikan alternatif bagi masyarakat, akan tetapi berbicara pendidikan non formal adalah berbicara tentang konsep, teori dan kaidah-kaidah pendidikan yang utuh yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kehidupan masyarakat. Karena pendidikan nonformal sebuah layanan pendidikan yang tidak dibatasi dengan waktu, usia, jenis kelamin, ras (suku, keturunan), kondisi sosial budaya, ekonomi, agama, dan lain-lain.

Ada yang menjadi kendala bagi PNFI Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu, pendidikan non formal adalah masih banyaknya masyarakat yang belum mengerti dan mengenal secara jelas tentang keberadaan dan peran

pendidikan non formal ditengah-tengah mereka, sehingga seharusnya diberikan penjelasan yang lebih mendalam.

2.5 Deskripsi Tentang Pelayanan Terhadap Mahasiswa PKL

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah sebuah instansi yang berada di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Jawa barat. Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat langsung berada dibawah naungan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. PNFI Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki Staf serta ruangan masing-masing di setiap programnya yakni seksi PAUD, seksi kesetaraan dan pendidikan masyarakat, lalu seksi kursus dan kelembagaan, untuk mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan tugas bagian masing-masing program tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tepatnya dibagian PNFI seksi kursus dan kelembagaan. Dimana penulis memilih untuk PKL dibagian PNFI dikarenakan telah ditentukan oleh Kepala Dinas, karena bagian tersebut membutuhkan bantuan mahasiswa yang melakukan kerja praktek, dan juga dengan pertimbangan ada kesesuaian dengan spesialisasi keilmuan penulis. Pelayanan yang dilakukan staf PNFI khususnya merupakan pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh staf PNFI seksi kursus dan kelembagaan. Begitupun pelayanan yang diberikan kepada penulis merupakan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Hal-hal yang mereka berikan kepada mahasiswa PKL adalah keakraban lingkungan, kegiatan ini

merupakan pekerjaan yang mudah secara teoritis, namun pada prakteknya lebih sulit.

Selama penulis mengikuti kegiatan Prakek Kerja Lapangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat banyak yang didapatkan mulai dari pengenalan lingkungan yang terdiri dari berbagai macam orang yang harus dikenali penulis, dapat mengetahui banyak mengenai pendidikan non formal, penulis banyak diberikan ilmu bagaimana cara penyusunan program data informasi, keakraban, senyum, tawa dan kekeluargaan yang mereka jalin dengan terbuka merupakan salah satu penghubung kedekatan diantara mahasiswa PKL dengan karyawan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.